

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan cermat. (Rakhmat, 1995: 22, 27)

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2004: 6)

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2004: 4)

B. Definisi Konsep

Untuk menghindari penyimpangan dan memberi arah dalam menafsirkan konsep-konsep yang ada, maka dalam penelitian ini dirumuskan definisi konseptual

sebagai berikut:

1. Konsep Diri

Menurut peneliti konsep diri adalah gagasan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang bisa diperoleh melalui informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Faktor utama dalam terbentuknya konsep diri antara lain orang lain (significant others) dan kelompok rujukan (reference group). Konsep diri terdiri dari konsep diri positif dan konsep diri negatif.

2. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah interaksi antara dua orang atau sekelompok kecil individu baik secara verbal ataupun non verbal yang dilakukan secara langsung (tatap muka) atau menggunakan media perantara yang dapat dirasakan langsung efek timbal baliknya.

3. Komunikasi Kelompok Kecil

Komunikasi kelompok kecil merupakan komunikasi dalam kelompok yang relatif kecil yang masing-masing dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu di antara mereka. DeVito (2011:303)

4. Organisasi Ekstrakurikuler Pecinta Alam

Organisasi Pecinta alam adalah orang atau kelompok yang melakukan pekerjaan mencintai, menikmati, menyelidiki, dan berpetualang dengan alam yang senantiasa komitmen dengan pendiriannya untuk bertanggung jawab terhadap kelestarian alam semesta. Dalam hal ini pecinta alam yang menjadi bahan penelitian merupakan pecinta alam SMA Negeri 9 Bandar Lampung atau yang disebut dengan Pasmala.

5. Anggota Baru Pasmala

Anggota Baru Pasmala merupakan anggota yang baru telah resmi menjadi bagian dari organisasi Pasmala itu sendiri setelah dilakukannya penyematan anggota pada Orientasi Gabungan yang diadakan oleh SMAN 9 Bandar Lampung.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada aktifitas komunikasi khususnya komunikasi antar pribadi yang terjadi selama proses perekrutan calon anggota dan proses komunikasi kelompok yang terbentuk dalam membangun konsep diri saat telah menjadi anggota baru Pasmala. Agar tidak meluas maka fokus pada penelitian ini antara lain yaitu:

- 1) Aktivitas komunikasi dalam membentuk konsep diri anggota baru.
- 2) Konsep diri yang terbentuk pada anggota baru yang meliputi kesadaran diri dan pengungkapan diri.

D. Penentuan Informan

Menurut Moleong (2005: 32), informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, sehingga harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan harus mempunyai pengalaman tentang latar penelitian tersebut, oleh sebab itu pada penelitian ini penulis memilih informan yang memiliki pengalaman langsung pada latar penelitian yaitu pengurus Pasmala yang menjadi tutor dan anggota baru Pasmala yang diberuikan materi langsung tentang pembentukan konsep diri. karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Untuk memperoleh informasi

yang diharapkan peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Kriteria yang digunakan dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah harus memenuhi kriteria, yaitu:

1. Subjek merupakan pengurus dan anggota baru Pasmala yang telah aktif melakukan kegiatan perekrutan dan pembinaan anggota Pasmala.
2. Subjek aktif mengikuti kegiatan pra dan pasca orientasi gabungan Pasmala.
3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun jumlah dan kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus dan anggota Pasmala yang aktif dan menangani langsung kegiatan perekrutan dan pembinaan pada calon anggota baru Pasmala sebanyak tiga orang.
2. Anggota baru yang telah mengikuti proses perekrutan dan pembinaan sebagai anggota sebanyak tiga orang.

Apabila penulis merasa kekurangan dalam pengambilan data dari informan yang dimaksud, tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah informan dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2004:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini data primer digali dan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan pengamatan observasi yang dilakukan langsung dilokasi penelitian yaitu di sekretariat Pasmala dan lingkungan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi literatur (buku, koran, majalah, artikel, dan lain-lain), dan internet. Pada penelitian ini data sekunder yang diambil oleh penulis diantaranya penelitian atau skripsi terdahulu dan buku-buku kajian yang diambil sesuai dengan kebutuhan informasi penulis yang telah dicantumkan pada daftar pustaka.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan dalam satu situasi sosial (Mukhtar, 2013:109). Proses pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui secara rinci permasalahan penelitian berkaitan bagaimanakah peranan komunikasi antar pribadi dalam perekrutan calon anggota baru dengan subjek penelitian adalah Pengurus dan anggota Pasmala dan anggota baru Pasmala.

Pada penelitian ini wawancara mendalam dilakukan pada tanggal 26 sampai 28 Januari 2015 yang dilakukan di sekretariat Pasmala dan di lingkungan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Wawancara mendalam dilakukan oleh penulis kepada informan-informan yang bersangkutan yang telah ditetapkan pada bab IV. Durasi yang dilakukan dalam wawancara mendalam bersifat tentatif sesuai dengan terpenuhinya informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Adapun perihal tentang informasi dan apa saja pertanyaan wawancara akan dituliskan oleh penulis secara rinci pada bab V dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat terlebih dahulu sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Jallaludin Rakhmat (1995:96) teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian ilmiah. Observasi bukan hanya melihat dan mengamati. Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan empiris. Kegiatan yang akan diobservasi antara lain kegiatan yang berkenaan dengan pembentukan konsep diri seperti materi ruang dan lapangan. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada tanggal 26 sampai 31 Januari 2015 yang dilakukan di sekretariat Pasmala dan lingkungan SMA Negeri 9 Bandar Lampung dimana Informan melakukan materi ruang dan materi lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan catatan-catatan yang mengarah pada pengamatan kegiatan ekstrakurikuler Pasmala khususnya dalam

pembentukan konsep diri anggota baru dimana akan dituliska secara rinci pada bab V.

3. Dokumentasi

Bahan dokumen foto yang diperoleh dari objek penelitian yang menggambarkan kegiatan komunikasi antar pribadi dalam proses perekrutan anggota baru dengan subjek penelitian adalah Pengurus dan anggota Pasmala baru Pasmala. Dokumentasi dilakukan bersamaan denan proses wawancara dan observasi yan penulis lakukan di secretariat Pasmala dan linkunan SMA Neeri 9 bandar lampung. Hasil dokumentasi disajikan ole penulis pada lampiran pada akhirpenelitian ini.

4. Studi kepustakaan (studi literatur)

Pengumpulan data dari berbagai literatur pendukung terkait dengan komunikasi antar pengurus dan calon anggota baru Pasmala dalam perekrutan anggota baru pada penelitian ini studi literatur yang digunakan antara lain yaitu penelitian terdahulu oleh Aryanti Widyaninrum dari Ilmu Komunikasi Universitas Lampung dan Achmad Maulana Ainul Yaqin dari Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya Malang. Selain itu studi literature yang penulis ambil adalah buku-buku kajian yang sesuai dengan kebutuhan informasi penelitian ini yang telah ditulis pada daftar pustaka.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248)

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Penulis mulanya mengumpulkan banyak data dari hasil wawancara yang kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini dibuat secara rinci dengan bentuk tabel pada sub-sub bab yang telah dibuat sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Dalam tabel tersebut menggunakan kutipan langsung dari informan yang kemudian diberikan penjelasan lanjutan. Penjelasan penjelasan tersebut dilanjutkan dengan hasil observasi yang telah penulis tuangkan pada bab V.

3. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya. Dari hasil penelitian dan pembedaan penelitian maka penulis menarik sebuah kesimpulan yang dituliskan pada bab VI.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah pernyataan bahwa penelitian kualitatif tidaklah ilmiah. Dengan adanya teknik pemeriksaan keabsahan data, maka jelas bahwa hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi (dalam Moleong, 2007: 171).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan beberapa kemampuan pancaindra namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk pendengaran, penglihatan dan *insting* peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan, maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula. Keabsahan data pada penelitian dilakukan oleh penulis dengan

menggunakan panca indera dan yang kemudian didokumentasikan dengan catatan serta dokumentasi.

2. Pengecekan Melalui Diskusi

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Cara ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analitis. Diskusi bertujuan untuk mencari titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain. Moleong mengatakan bahwa diskusi dengan kalangan sejawat akan menghasilkan pandangan kritis terhadap hasil penelitian, membantu mengembangkan langkah berikutnya dan menghasilkan pandangan lain sebagai pembanding. Pada hal ini penulis mengajak seorang teman diskusi dalam mendampingi wawancara dan observasi yaitu Andrew S.B Gumay S.I,kom. sebagai pendamping diskusi dalam mengecek hasil catatan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 26 sampai 31 Januari 2015. Hasil pengecekan melalui diskusi ini dapat dilihat di lampiran pada penelitian ini.

3. Triangulasi dengan metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di

interview. Tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi apakah sesuai atau tidak. Hasil wawancara dan observasi penulis bandingkan pada format hasil penelitian secara rinci pada bab V.